



LONSUM

10 November 2009

10 November 2009

**PENGUMUMAN
STATISTIK OPERASIONAL 9M09
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
("LONSUM")**

**ANNOUNCEMENT OF 9M09
OPERATING STATISTICS OF
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
("LONSUM")**

Lonsum mempublikasikan hasil kinerja operasi dan keuangan yang diaudit untuk sembilan bulan pertama yang berakhir tanggal 30 September 2009 (9M09).

Lonsum is pleased to announce the following audited financial results an operating statistics for nine months ended 30 September 2009.

Milyar Rp	9M09 (diaudit/ <i>audited</i>)	9M08 ¹ (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	% perubahan/ % change	Rp bn
Penjualan	2,270.66	2,965.47	-23.4	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	1,298.46	1,518.40	-14.5	<i>COGS</i>
Laba kotor	972.20	1,447.07	-32.8	<i>Gross profit</i>
Marjin laba kotor	42.8%	48.8%		<i>Gross margin</i>
Beban usaha	279.49	412.07	-32.2	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	692.71	1,034.99	-33.1	<i>Operating profit</i>
Marjin laba usaha	30.5%	34.9%		<i>Operating margin</i>
Laba bersih	489.32	717.87	-31.8	<i>Net profit after tax</i>
Marjin laba bersih	21.6%	24.2%		<i>Net profit margin</i>
Laba bersih per saham (Rp)	365	526	-30.6	<i>EPS (Rp)</i>
EBITDA ²	839.51	1,160.77	-27.7	<i>EBITDA</i>
Marjin EBITDA	37.0%	39.1%		<i>EBITDA margin</i>

1. Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansi dengan kebijakan akuntansi dari perusahaan induk, LONSUM telah melakukan reklasifikasi perbandingan angka untuk 9M08, untuk menyesuaikan dengan presentasi pada akhir 2008.
2. Pendapatan sebelum bunga bersih (biaya bunga ditambah biaya keuangan dikurangi pendapatan bunga), pajak, depresiasi dan amortisasi.

1. *As part of harmonization of its accounting policies with the accounting policies of its parent company, LONSUM has reclassified the comparative figures for 9M08 to conform to the presentation at the end of 2008.*
2. *Earning before net interest (interest expense plus financial charges less interest income), tax, depreciation and amortization.*



LONSUM

Statistik produksi LONSUM untuk periode yang berakhir 30 September 2009 dibandingkan dengan 9M08 adalah sebagai berikut: *LONSUM's production statistics for 9M09 compared to 9M08 were as follow:*

Volume produksi (ton)	9M09	9M08	% change/ % perubahan	Production volume (in tonnes)
TBS yang diproduksi INTI	846,096	750,317	12.8%	<i>FFB produced by NUCLEUS</i>
TBS dari PLASMA dan pihak ketiga	334,457	339,024	-1.3%	<i>FFB from PLASMA and third party</i>
TBS yang diproses	1,131,715	1,046,628	8.1%	<i>FFB processed</i>
MS	267,365	245,243	9.0%	<i>CPO</i>
IS	67,007	57,498	16.5%	<i>PK</i>
Karet *	16,788	19,066	-11.9%	<i>Rubber*</i>

Catatan:

1. TBS : Tandan Buah Segar
2. MS : Minyak Sawit
3. IS : Inti Sawit
4. OER : tingkat rendemen untuk minyak sawit
5. KER : tingkat rendemen untuk inti sawit

Notes:

1. FFB : fresh fruit bunch
2. CPO : crude palm oil
3. PK : palm kernel
4. OER : extraction rate for crude palm oil
5. KER : extraction rate for palm kernel

* Karet diukur dalam berat ton kering, tetapi terdiri dari karet yang tidak diolah, karet kualitas tinggi, dan karet kualitas rendah

* *Rubber is measured in dry tonnes, but comprises of unprocessed rubber, high grade rubber and low grade rubber*

LONSUM mencapai hasil panen (INTI) dan rendemen sebagai berikut di periode 9M09 dibandingkan dengan 9M08: *LONSUM achieved the following yields (NUCLEUS) and extraction rate in 9M09, compared to 9M08:*

Deskripsi (ton/ha)	Sumatra Utara <i>North Sumatra</i>		SumSel & Kaltim <i>South Sum & East Kal</i>		Total		Description (tonnes/ha)
	9M09	9M08	9M09	9M08	9M09	9M08	
Hasil panen							<i>Yield</i>
Produk sawit:							<i>Palm products:</i>
TBS	16.79	15.85	10.55	9.84	13.68	13.10	<i>FFB</i>
MS	4.03	3.82	2.10	1.87	3.07	2.93	<i>CPO</i>
IS	1.05	0.97	0.58	0.40	0.77	0.71	<i>PK</i>
Karet							<i>Rubber</i>
							0.85 1.02
Rendemen (%)							<i>Extraction rate (%)</i>
OER	24.01	24.09	23.26	22.85	23.75	23.71	<i>OER</i>
KER	6.23	6.13	5.77	4.93	5.98	5.76	<i>KER</i>

1. Hasil panen TBS dan karet terkait dengan buah yang dihasilkan dari kebun INTI. Peningkatan produksi TBS adalah karena meningkatnya hasil panen di seluruh wilayah. *1. FFB and rubber yields relate to crop from NUCLEUS estates. Higher 9M09 FFB production are due to higher FFB yield in all areas.*



LONSUM

2. Hasil panen karet lebih rendah, adalah karena adanya lahan menghasilkan baru. Lahan menghasilkan baru umumnya memiliki hasil yang lebih rendah. *2. Rubber yields is lower, due to additional mature area. New mature area normally has lower production.*
3. LONSUM mulai memproduksi MS di Kalimantan Timur dengan mulai beroperasinya pabrik minyak sawit berkapasitas 45 ton/jam di Pahu Makmur di bulan Juli 2009. *3. Lonsum started producing CPO in East Kalimantan with the commencement of new Pahu Makmur palm oil mill operation in July 2009, with the capacity of 45 tonnes/hour.*

Statistik penjualan LONSUM pada 9M09 dibandingkan dengan 9M08 adalah sebagai berikut:

LONSUM's sales statistics for 9M09 compared to 9M08 were as follow:

Volume penjualan (ton)	9M09	9M08	% change/ % perubahan	Sales volume (in tonnes)
Produk sawit:				<i>Palm products:</i>
TBS	44,342	41,419	7.1%	<i>FFB</i>
MS	260,038	247,186	5.2%	<i>CPO</i>
IS	64,040	54,258	18.0%	<i>PK</i>
MIS	1,002	2,141	-53.2%	<i>PKO</i>
AIS	1,133	2,598	-56.4%	<i>PKC</i>
Karet	17,159	19,091	-10.1%	<i>Rubber</i>
Benih:				<i>Seeds:</i>
Benih BS	2,746	15,303	-82.1%	<i>OP Seeds</i>
Benih Kakao	811	638	27.2%	<i>Cocoa Seeds</i>
Kakao	1,297	1,275	1.7%	<i>Cocoa</i>
Teh	980	839	16.8%	<i>Tea</i>

1. Penjualan TBS pada 9M09 lebih tinggi dari tahun sebelumnya karena penjualan FFB di Kalimantan Timur sebelum beroperasinya pabrik minyak sawit di Pahu Makmur pada bulan Juli 2009. *1. FFB sales in 9M09 is higher due to FFB sales in East Kalimantan, before the commencement of Pahu Makmur palm oil mill in July 2009.*
2. LONSUM menjual 112.120 ton MS kepada pemegang saham mayoritas, PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") dengan syarat-syarat dan ketentuan komersial yang wajar (*arms-length commercial term*). *2. LONSUM sold 112,120 tonnes of CPO to its major shareholder, PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") on arms' length commercial terms.*
3. Penjualan karet lebih rendah karena hasil yang lebih rendah, dan berkurangnya permintaan akibat krisis keuangan global yang telah mengurangi permintaan produk karet di beberapa pasar utama. *3. Rubber sales are lower due to lower yield and reduced demand for rubber products in some major markets, as a result of global financial crisis.*



LONSUM

4. Penjualan benih BS berkurang secara substansial karena rendahnya permintaan dari pembeli/pembeli menghentikan ekspansinya sehubungan dengan terjadinya krisis keuangan global. 4 *OP seed sales declined substantially because of lower demand from buyers/buyers stopped their expansion during this global financial crisis situation.*